Fitrah manusia dalam perspektif al Quran

Oleh Siswi Dwi Wahyuni E03394148

Pembimbing

Muhammad Ihsan

Abstrak

Dalam Islam telah dijelaskan bahwa manusia itu diciptakan dalam keadaan suci. Prinsip dasar yang dicanangkan dalam sejarah Islam adalah manusia diciptakan Allah mempunyai naluri (fitrah) beragam, yang merupakan bakat bawaan dari si anak (manusia). Manusia sejak. dilahirkan telah diberi fitrah untuk beragama akan tetapi orang tuanyalah yang dapat mengakibatkan anak tersebut menjadi orang Yahudi, Nasrani, Majusi. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apa yang dimaksud fitrah manusia menurut al Quran dan mengapa manusia itu bisa hidup di luar fitranya. Hasil akhir dapat dimpulkan bahwa fitrah dalam Al-Qur'an mengandung arti keadaan yang dengan itu manusia diciptakan. Artinya Allah telah menciptakan manusia dengan keadaan tertentu, yang didalamnya terdapat kekhususan-kekhususan yang ditempatkan Allah dalam dirinya di saat diciptakan, dan keadaan itulah yang menjadi fitrahnya. Adapun yang menjadikan manusia itu keluar dari fitrahnya adalah, lingkungan dan pendidikan yang membentuk dirinya, terutama keluarganya. Disamping itu faktor lain yang menjadikan manusia itu keluar dari fitahnya disebabkan karena mempertuhankan hawa nafsunya.

Key:

Fitrah manusia